**METODE PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SDN 48 Daratan Merantih Kab. Pesisir Selatan. Peneliti memilih SDN 48 Daratan Merantih kab. Pesisir Selatan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa: (a) Guru bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian demi meningkatan hasil belajar siswa; (b) Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan; (c) Sekolah bersedia menerima pembaharuan dalam inovasi pembelajaran; (d) Kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian untuk kemajuan pendidikan dimasa depan; (e) Lokasi sekolah relatif dekat karena berlokasi di kampung halaman.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 48 Daratan Merantih Kab. Pesisir Selatan dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 8 perempuan dan 14 laki-laki. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer

1. **Waktu dan Lama Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada Semester II Januari-Juni Tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian yaitu sebanyak 2 siklus, yang mana siklus I terdapat pertemuan pertama dan pertemuan kedua dimana dilaksanakan untuk siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 9 dan 11 Februari 2021 dikarenakan siswa yang tatap muka dibagi menjadi 2 shift. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 dan 18 Februari 2021. sedangkan siklus II dilaksanakan dengan 1 pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 22 februari 2021.

1. **Rancangan Penelitian**

**1. Pendekatan penelitian**

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa ucapan atau tulisan perilaku seseorang yang diamati seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016) bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan.

Kemudian berbeda dengan pendekatan kualitatif pendekatan kuantitatif lebih berupa mengukur hasil akhir dari suatu penelitian, menggunakan metode eksperimen, lalu disajikan dalam bentuk angka-angka. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Emzir (2011: 28) bahwa:

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam menggembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian secara eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Dari kedua pendapat di atas, maka pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kedua pendekatan digunakan sesuai data yang dikumpulkan, baik data yang berbentuk angka maupun data yang bersifat deskripsi.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas agar dapat berjalan dengan baik dan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa (Uno, 2012). Kemudian Sudaryono (dalam Lena, dkk, 2019) berpendapat bahwa PTK itu bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan mempergunakan model belajar atau metode belajar yang baik dan bersifat kreatif dan inovatif.

Menurut Kunandar (2011:44) “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu Penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai penelitian dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan belajar, pelaksanaan, observasi terhadap tindakan, serta refleksi yang dilakukan seecara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu tindakan dalam suatu siklus sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

1. **Alur Penelitian**

Alur Penelitian ini terdiri dari empat komponen dimulai dari perencanaan, dan dilanjutkan pada pelaksanaan, kemudian dilakukan pengamatan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, dan diakhiri dengan refleksi. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan menurut Kemmis dan Mc Targart (dalam Arikunto, dkk, 2009:16) “Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Alur penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut :

**Bagan 2. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Observasi latar SD, guru, proses pembelajaran Tematik di kelas V SD

1. Pemberian daftar stimulus
2. Pengisian butir-butir yang berkaitan dengan topik / tema
3. Pengisian jawaban oleh siswa secara individual dan disusul oleh pengisian jawaban kelompok (dimana siswa) belajar menilai pendapat orang lain dan pendapatnya sendiri),
4. Penyampaian hasil kerja sub 2 dan 3 yang oleh guru direkam / ditulis di papan tulis (belum ada komentar / penilaian),
5. Mencari klarifikasi, argument jawaban baik individual kelompok maupun klasikal
6. Pengambilan kesimpulan (bersama) dan pengarahan guru mengembalikan butir-butir sikap ke materi / konsep.
7. Tindak lanjut pembelajaran

Perencanaan I

Tindakan Pelaksanaan dan Pengamatan

**Siklus I**

Refleksi I

1. Pemberian daftar stimulus
2. Pengisian butir-butir yang berkaitan dengan topik / tema
3. Pengisian jawaban oleh siswa secara individual dan disusul oleh pengisian jawaban kelompok (dimana siswa) belajar menilai pendapat orang lain dan pendapatnya sendiri),
4. Penyampaian hasil kerja sub 2 dan 3 yang oleh guru direkam / ditulis di papan tulis (belum ada komentar / penilaian),
5. Mencari klarifikasi, argument jawaban baik individual kelompok maupun klasikal
6. Pengambilan kesimpulan (bersama) dan pengarahan guru mengembalikan butir-butir sikap ke materi / konsep.
7. Tindak lanjut pembelajaran

Belum berhasil

Perencanaan II

**Siklus II**

Tindakan Pelaksanaan dan Pengamatan

Refleksi II

Kesimpulan

Laporan

Berhasil

*Modifikasi alur penelitian Kemmis dan Mc Targart (dalam Arikunto,dkk,2009)*

1. **Prosedur Penelitian**

**1. Perencanaan**

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran tematik berdasarkan Pendekatan *VCT Model Matriks* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan jadwal selama penelitian.
2. Mengkaji buku guru dan buku siswa kelas V semester dua revisi 2017.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah *Pendekatan VCT Model Matriks.*
4. Menentukan materi pembelajaran.
5. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik.
6. Menyiapkan lembar observasi.
7. Menyiapkan lembar tes.

**2. Pelaksanaan**

Tahap ini dimulai dari pembelajaran membuat prediksi berdasarkan judul. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan dengan materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut ini:

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di kelas V dengan *Pendekatan VCT Model Matriks* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat yang mengacu pada langkah-langkah *Pendekatan VCT Model Matriks* menurut Djahiri.
2. Guru(observer)melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
3. Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

**3. Pengamatan**

Pengamatan terhadap tindakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas V dengan *Pendekatan VCT Model Matriks* dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti (praktisi), guru (observer) berusaha mengenal, dan mencatat semua indikator dari hasil proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak interverensi dalam pembelajaran tematik model *Pendekatan VCT Model Matriks*. Keseluruhan hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar observasi.

**4. Refleksi**

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, hasil akan diadakan setiap kali tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang di diskusikan adalah: 1) Menganalisis tindakan yang dilakukan, 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, 3) Melakukan tindakan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil tindakan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan siklus I dan siklus II.

1. **Data dan Sumber Data**

**1. Data Penelitian**

Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Data kualitatif berupa hasil pengamatan observasi dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran tematik dengan *Pendekatan VCT Model Matriks* di kelas V SDN 48 Daratan Merantih kab. Pesisir Selatan. Data tersebut berkaitan dengan rencana pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik kelas V berupa bentuk RPP yang meliputi tujuh komponen pembuatan RPP yakni: (1) menentukan indikator pembelajaran, (2) Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (3) Pengorganisasian materi ajar, (4) Penganalisaan terhadap sumber atau media pembelajaran,(5) Menyusun langkah-langkah pembelajaran, (6) Teknik pembelajaran, (7) Kelengkapan instrument.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan tindakan guru dan siswa yang meliputi proses pembelajaran antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dengan guru dalam Pendekatan *VCT Model Matriks.*
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan Pendekatan *VCT Model Matriks.*

**2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan Pendekatan *VCT Model Matriks* pada siswa kelas V SDN 48 Daratan Merantih Kab. Pesisir Selatan, yang meliputi rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni guru dan siswa kelas V SDN 48 Daratan Merantih Kab. Pesisir Selatan.

**F. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Data Penelitian ini telah dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

1. **Dokumen Analisis**

Dokumen analisis ini dilakukan untuk menganalisi kompenen-konpenen RPP yang telah di rancang oleh guru. Menurut Komaruddin (2001) analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan komponen tersebut satu dengan yang lain dalam satu keseluruhan yang terpadu. Apakah sudah sesuai dengan yang di kemukakan Kemendikbud (2014) komponen-komponen dari RPP meliputi: Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan Penilaian.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati latar belakang tempat berlangsungnya Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 48 Daratan Merantih Kab. Pesisir Selatan**.** Menurut Uno, dkk (2012:90) “Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok”.

1. **Tes**

Tes berfungsi untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi tindakan, serta untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Menurut Sudjana (2009:100) “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau perbuatan”.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Pendekatan VCT Model Matriks.* Selain itu tes juga digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

1. **Non Tes**

Non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat, dan kepribadian (Asep, 2012). Non Tes berfungsi untuk melihat hasil belajar siswa dari aspek sikap dan keterampilan melalui pengamatan terhadap perilaku siswa setelah diberi tindakan berupa pembelajaran tematik dengan Pendekatan *VCT Model Matriks.*

1. **Instrument Penelitian**

Instrumen digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar proses dan hasil pengamatan dapat berlangsung baik, peneliti harus menyiapkan alat atau instrumen pemgamatan untuk melakukan pengamatan diri. Instrumen utama penelitian ini adalah penelitisendiri sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. **Lembar Penilaian RPP**

Bertujuan mengetahui penilaian terhadap RPP dan mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati disini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

1. **Lembar Penilaian Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan *VCT Model Matriks*, yang diamati adalah pelaksanaa pembelajaran, Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan kegiatan guru dan peserta didik yang memuat indikator pelaksanaan tindakan pembelajaran seperti: (1) kegiatan pendahuluan yaitu mengondisikan kelas, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran (2) kegiatan inti yaitu model pembelajaran yang digunakan, penguasaan materi, memberikan evaluasi, (3) kegiatan penutup yaitu menyimpulkan pelajaran.

1. **Lembar Tes**

Lembar tes terdiri dari beberapa soal yang disusun sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada dalam penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik dengan Pendekatan *VCT Model Matriks*.

1. **Lembar Non Tes**

Lembar non tes digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa dari aspek sikap dan keterampilan yang berupa jurnal penilaian. Lembar penilaian sikap untuk melihat sikap yang menonjol pada siswa, baik positif maupun negatif. Sedangkan jurnal keterampilan dibuat berdasarkan deskriptor yang mengacu pada indikator yang telah peneliti susun sebelumnya.

1. **Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran. Menurut Kunandar (2008:128), ”Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (pengetahuan), pandangan atau sikap siswa, serta perhatian dan analisis siswa dalam mengikuti pelajaran” Dalam penelitian yang akan penelitilakukan menggunakan 3 tahapan analisis data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:337) “Analisis data kualitatif mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu a) reduksi data, b) penyajian data, c) penarikan kesimpulan”. Lebih lanjut tahapan analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu di seleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.
2. Penyajian data dilakukan dengan cara pengelompokan data yang sudah diperoleh dan penyajian data secara sistematik agar data mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan untuk membuat perencanaan selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan penyimpulan akhir penelitian yang dilakukan dengan membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan Penelitian , kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan indeks Nilai Kuantitatif yang dikemukan oleh Kemendikbud (2014) sebagai berikut:

Nilai akhir :  100%

Dengan kriteria keberhasilannya digunakan rumus berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkat | Nilai |
| Sangat Baik (SB) | 90<A≤100 |
| Baik (B) | 75<B≤90 |
| Cukup (C) | 60<C≤75 |
| Kurang (K) | ≤ 60 |

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam Penelitian yang akan dilaksanakan ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis ini dilakukan secara terpisah-pisah, hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.